



Selter Isoter Nol Pasien

■ Covid-19 Melandai Tapi Jangan Lengah

... pasien yang masih terpapar Covid-19 sekarang tidak membutuhkan perawatan di RS. Semua OTG. Selter juga nol (penghuni).

Lana Unwanah

YOGYA, TRIBUN - Kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta terus menunjukkan pelandatan yang signifikan. Berdasarkan data terkini, kasus aktif yang tersisa tinggal tujuh pasien saja, di mana seluruhnya tidak menunjukkan gejala berarti.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Lana Unwanah menjelaskan, bahwa tren ini mampu dipertahankan hingga dua pekan usai Lebaran.

Sehingga, ia pun memastikan, saat ini tidak ada lagi rumah sakit rujukan Covid-19 yang menampung pasien. Setali tiga uang, dua selter

● ke halaman 11

Pertahankan Minim Kasus

- Kasus Covid-19 di DIY secara umum melandai, meski kini masuk 3 pekan pascালেbaran.
- Sejumlah selter isoter pun kosong penghuni beberapa waktu terakhir.
- Di sejumlah wilayah, seperti Kota Yogyakarta, Bantul, dan Gunungkidul, nol kasus beberapa hari terakhir.
- Penambahan harian yang terjadi rata-rata di bawah 10 pasien.
- DIY baru bisa dikatakan bebas penularan jika dalam 5-7 hari tidak ditemukan penularan sama-sekali/nol kasus.
- DIY kini masih dalam PPKM level 2, sehingga warga diminta tetap waspada.
- Selasa (24/5) di DIY terdapat 4 kasus baru, 1 pasien sembuh, dan 1 pasien meninggal.

GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

Selter Isoter

• Sambungan Hal 1

isolasi terpusat (isoter) yang disiagakan. Rusunawa Bener dan Gemawang, seluruhnya kosong.

"Karena pasien yang masih terpapar Covid-19 sekarang tidak membutuhkan perawatan di RS. Semua OTG (orang tanpa gejala). Selter juga nol (penghuni). Pasien (Covid-19) isolasinya cukup di rumah masing-masing," urai Lana, Selasa (24/5).

Menurutnya, dinkes bisa kini bernapas lega karena tambahan kasus harian di Kota Yogyakarta sudah jauh lebih baik jika dibanding puncak gelombang tiga awal 2022 lalu. Ia mengakui, percepatan vaksinasi menjadi salah satu kunci penanganan pandemi.

"Beberapa hari terakhir juga nol kasus, tidak ada tambahan. Memang kadang masih ada, satu, dua, tapi kasus harian konsisten di bawah lima terus sekarang," ungkapnya. "Capaian (vaksin) booster juga sudah melebihi 80 persen, sudah sangat tinggi, ya. Kalau dari DIY kan targetnya akhir April, sebelum Lebaran bisa di 30 persen, tapi belum sampai. Padahal sudah kita dongkrak itu," lanjut Lana.

Sleman

Kondisi serupa juga terjadi di Bumi Sembada. Gedung Isolasi Terpusat (Isoter) Asrama Haji maupun Rusunawa Gemawang sudah cukup lama kosong. Posko Dekontaminasi BPBD Sleman juga sudah semakin jarang melakukan pemulasaraan dan pemakaman pasien Covid-19.

"Bulan Mei ini cuma ada 9. Semua di rumah sakit. Tidak ada yang di rumah," jelas Makwan, Kepala Pelaksana BPBD Sleman, sekaligus Satgas Covid-19 Kabupaten Sleman yang menangani Isoter, Selasa (24/5).

Kondisi ini berbeda dibanding Maret lalu, di mana ada ratusan pemakaman dalam sebulan. Makwan mengungkapkan, situasi perkembangan Covid-19 dalam sebulan terakhir akan terus dicermati. Jika pascালেbaran maupun libur panjang Waisak tidak terjadi lonjakan kasus, maka Covid-19 memang sudah melandai.

Gedung Isoter Asrama Haji dan Posko Dekontaminasi bahkan rencananya akan ditutup pada akhir bulan Juni mendatang, jika kasus penularan terus menunjukkan tren melandai. Pemkab Sleman nantinya hanya akan menyiagakan Isoter Rusunawa Gemawang yang kontraknya habis pada akhir tahun mendatang.

"Covid-19 memang sekarang melandai. Tetapi, DIY kan masih PPKM level II. Kita akan melihat satu bulan setelah mudik. Jika tidak ada lonjakan kasus, maka memang benar-benar sudah melandai dan Isoter Asrama Haji akan ditutup di akhir bulan Juni," urai Makwan.

Data Dinkes Sleman menyebutkan, total kasus konfirmasi Covid-19 di Sleman per 23 Mei berjumlah 79.908 orang. Dari jumlah tersebut, 76.199 sembuh dan 2.680 meninggal dunia. Adapun kasus aktif masih ada 29 orang. Di mana 20 orang dirawat di RS dan 9 menjalani isolasi

mandiri.

"Kami berharap mudah-mudahan tidak terjadi lonjakan lagi. Yang kami khawatirkan, tiga pekan setelah Lebaran terjadi lonjakan lagi. Tapi, Alhamdulillah, sampai sekarang masih landai," kata Kepala Dimas Kesehatan Sleman, Cahya Purnama.

Bantul

Juru Bicara Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bantul, dr. Sri Wahyu Joko Santoso menjelaskan, sudah tiga hari terakhir tidak ada kasus Covid-19 yang ditemukan, pun tidak ada kasus meninggal. Selain itu pasien yang menjalani isolasi sudah dinyatakan sembuh semua.

"Insyaallah zero kasus, tapi kita tetap harus mewaspadai terjadinya penularan karena Covid-19 tetap ada, meskipun itu tidak menimbulkan gejala ataupun gejala ringan dan berat," katanya menjelaskan, Selasa (24/5).

Oki, sapaan akrabnya menyatakan, bahwa pihaknya telah melakukan pemantauan dan mewaspadai penyebaran Covid-19 selama dua minggu setelah libur Lebaran. Sampai saat ini tidak ada lonjakan kasus Covid-19 di Bumi Projo Tamansari.

Meskipun saat ini tidak ditemukan kasus baru, namun Dinkes Bantul tetap melakukan kesiapsiagaan dengan tetap melakukan *screening* untuk orang-orang bergejala. Seperti orang yang mengalami batuk-pilek berhari-hari meski sudah diobati akan dilakukan tes usap.

Terkait kebijakan kelengkapan penggunaan masker yang telah dikeluarkan oleh

Presiden, saat ini pihaknya tetap menjalankan sesuai instruksi, di mana kelonggaran tersebut hanya diperuntukkan ketika berada di luar ruangan saja. Pengecualian berlaku bagi orang-orang berisiko tinggi, tetap harus mengenakan masker di mana saja.

Gunungkidul

Secara umum, penularan Covid-19 di Bumi Handayani pun melandai. Penambahan kasus harian tak pernah lebih dari 10 orang. Bahkan dalam delapan terakhir berturut-turut, sempat mencatatkan nol kasus. Namun, pada Selasa (24/5) ini terjadi penambahan penularan baru Covid-19.

Kepala Dinkes Gunungkidul, Dewi Irawaty menyampaikan, tiga kasus baru ini sebelumnya berstatus sebagai suspek. Semua berasal dari Kapanewon Wonosari. Selain itu, pun ada satu kasus reinfeksi Covid-19. Sehingga total kasus baru yang dilaporkan kemarin ada 4 orang.

Meski demikian, Dewi melaporkan, di hari yang sama ada tambahan tujuh pasien sembuh. Jumlah kasus aktif pun kini berkurang hanya menjadi 5 pasien, 3 di antaranya menjalani isolasi mandiri. "Ada 2 pasien yang saat ini dirawat di rumah sakit," ucapnya.

Meski demikian, ia tetap mengingatkan potensi penularan virus corona masih tetap ada. Walau penggunaan masker sudah dilonggarkan, masyarakat tetap diminta untuk waspada. "Kelonggaran bukan berarti bebas sepenuhnya, harus bijak menyikapi kebijakan baru tersebut," kata Dewi. (aka/rif/nto/als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005